



Suspended Between Ocean & Sky

IMAGES AGUS PANDE

Designed to sit seamlessly within its surrounding, the house stands at a height of 170 meters above sea level. The glorious ocean spread in front of the house provides a breathtaking view from inside.

Bak sebuah kaca yang tergantung di cakrawala. Itulah rumah Alessandro Landi, pimpinan studio arsitektur dan interior, Landi Designs. Tersembunyi di balik rimun pepohonan, di Semenanjung Bukit, Uluwatu, Bali, bangunan tampil dengan dinding-dinding yang transparan. Namun sebelum mencapainya, deretan anak tangga dengan pagar tersusun dari potongan kayu bangkirai, mengantar menuju halaman terbuka berpemandangan hutan dan laut lepas.

A glass structure suspended in the horizon. That's the best description to illustrate the house of Alessandro Landi, head of architecture and interior studio Landi Design. Hidden amidst the dense vegetation of Semenanjung Bukit, Uluwatu, Bali, the house appears striking with its transparent walls. To reach the house, one must climb several fenced steps made of pieces of bangkirai wood that lead towards the open yard that has unobstructed views of the surrounding forest and ocean.

- 1. House covered with glasses adds its contemporary look as it is strengthened with red sofa.
- 2. Irregular Sukabumi green stone covered the swimming pool.
- 3. An exotic curved entrance with a wooden wall.
- 4. Spider legs extends the beams to achieve the view to a garden from the bedroom.





5

5. An infinity view from the entrance and its carport is under lawn covered slab.

6. Stunning furniture designed by Landi Designs.

Untuk menghasilkan desain yang menyatu dengan lingkungannya itu, Alessandro memulainya dengan berdiam setiap hari di lokasi selama beberapa jam. Ia memperhatikan arah angin bertiup di saat musim kemarau dan penghujan serta mengamati pergerakan matahari di langit. Hasil pengamatannya itu menjadi patokan untuk menentukan arah hadap rumah, bukaan-bukaan pada dinding dan peletakan ruang-ruang pada level lantai yang tepat.

To create the seamless, nature-inspired design, Alessandro started by spending a couple of quiet moments on the site every day. He noted where the wind blows during the hot and rainy seasons and watched the movement of the sun across the sky. His observations served as the basis to determine the direction of the house, the placement of openings on the wall as well as the positioning of the rooms on the right levels.



6

Selanjutnya ia membuat rumahnya yang bernuansa vila dengan balutan arsitektur modern, terdiri dari 2,5 lantai. Level paling atas ditempati dua kamar tidur serta ruang keluarga yang menyatu dengan ruang makan dan dapur. Satu level di bawahnya di mana view terbaik bisa dinikmati, difungsikan sebagai kamar tidur utama sementara dua kamar tidur untuk anak diletakkan di level paling bawah.

Then he styled his 2.5 story, villa-like domain using a modern aesthetic. The top floor houses two bedrooms and a family area that connects to the dining room and kitchen. Downstairs, where the best view can be enjoyed to the fullest, is the main bedroom while two children bedrooms are positioned on the lowest floor.

In designing the levels of the house, Alessandro strived to follow the original



7



8

Dalam mendesain level-level rumahnya, Alessandro berupaya mengikuti kontur tanah asli sehingga *cut and fill* lahan pada proses konstruksi dapat diminimalkan. Upaya harmoni dengan alam juga ditunjukkan lewat material bangunan yang sebagian besar dapat di daur ulang. Sementara itu curah hujan yang tinggi disikapi dengan membuat *rain harvesting system* pada ruang khusus di lantai bawah rumah. Air yang tertampung di dalam bak berkapasitas 30.000 liter, digunakan untuk berbagai keperluan. ❶

contour of the land in order to minimize the cut and fill process during the construction stage. Another environmentally-friendly characteristic of the house is the use of mostly recyclable building materials. Meanwhile, the high level of rain in the area prompted the implementation of rain harvesting system, placed inside a special room on the ground floor. Collected rainwater is stored in a container with a capacity of 30,000 liter and is used for various purposes. ❶

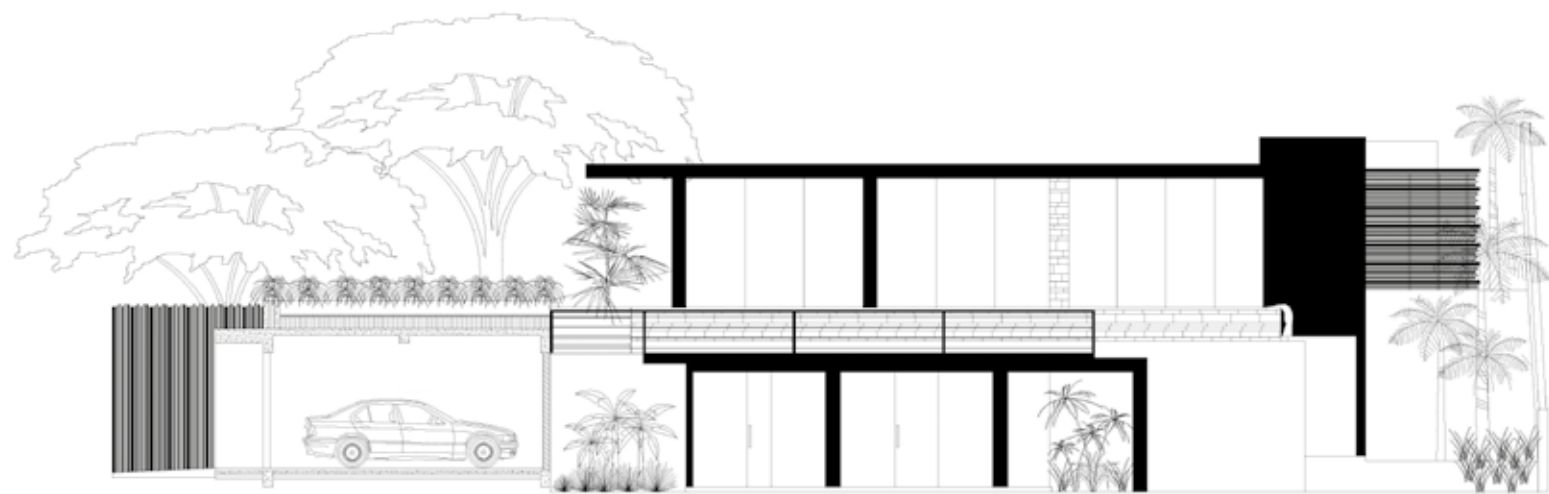
7. Mirrors and solid black glasses creating multiple reflections in an open kitchen area.

8. Open plan living room combined with kitchen and bar. Indian slated-wall gives a strong accents to it

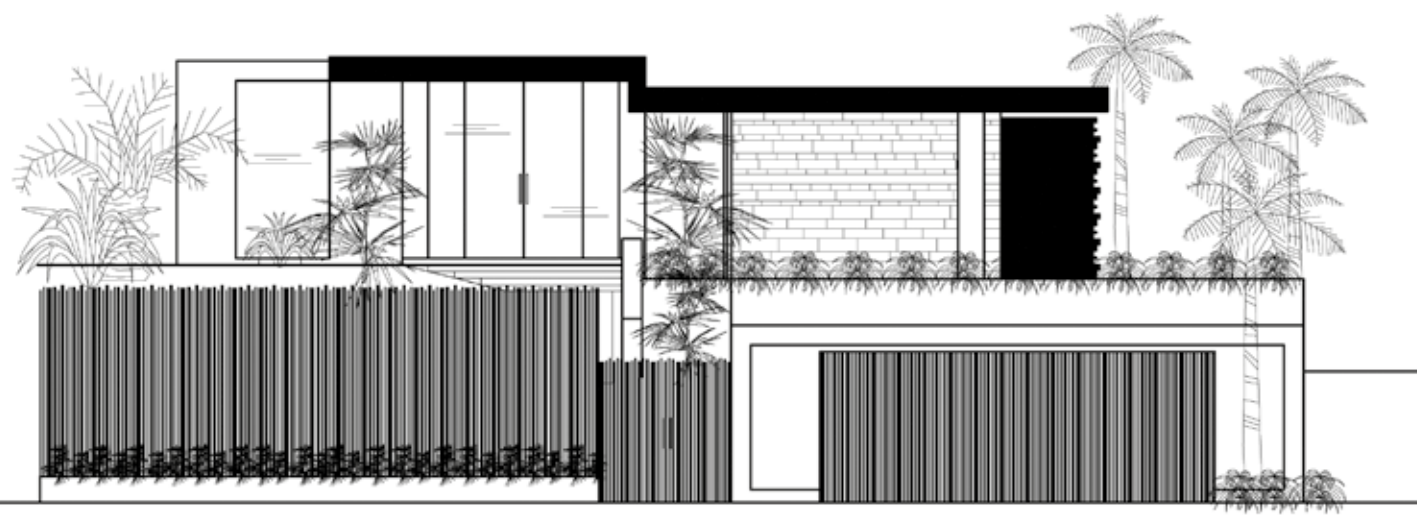
9. Combination of blue glass and mirror in a bedroom gives amazing good night.

10. Blue-black colored glass beautifies the bathroom.

11. Back-colored glass and black marquina marble accent in bathroom.



East Elevation



South Elevation

Project Data
 Project Name : Castaway
 Location : Bukit South Coast, Bali
 Architecture, Interior,
 Landscape & Lighting Consultant : Alessandro Landi
 Building Area : 500 sqm
 Site Area : 1,000 sqm

